

HUBUNGAN PELAKSANAAN PRAKTIK INDUSTRI DENGAN KESIAPAN MENTAL KERJA SISWA KELAS XII JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK BINA KARYA 2 KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Oleh: Edi Warsono. Pendidikan Teknik Otomotif, FKIP, Universitas Muhammadiyah Purworejo.

E-mail : edi.220282@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah : (1) Mengetahui tingkat kesiapan mental kerja siswa kelas XII Jurusan Teknik Kendaraan Ringan, SMK Bina Karya 2 Karanganyar. (2) Mengetahui hubungan pelaksanaan praktik industri dengan kesiapan mental kerja siswa kelas XII Jurusan Teknik Kendaraan Ringan, SMK Bina Karya 2 Karanganyar. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *simple random sampling*. Alasan menggunakan teknik tersebut karena pada populasi ini terdiri atas jumlah siswa XII Jurusan Teknik Kendaraan Ringan yang memiliki kesamaan pada kompetensi keahlian di SMK Bina Karya 2 Karanganyar. Pengambilan sampel dari setiap kelas akan dilakukan secara acak. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 162 siswa, taraf kesalahan yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 5%. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa tingkat kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Bina Karya 2 Karanganyar termasuk dalam kategori sedang.

Kata kunci: *praktek kerja Industri, Kesiapan mental kerja*

PENDAHULUAN

Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) mutlak dilakukan guna mendukung persaingan tenaga kerja yang semakin ketat. Jika kualitas SDM baik, pembangunan nasional juga akan berjalan dengan baik. Selain itu, era pasar bebas yang

Kondisi seperti ini mendorong dibutuhkannya tenaga kerja yang memiliki keahlian dan ketrampilan mumpuni. Untuk memenuhi tuntutan tersebut, tentu diperlukan lembaga yang mampu mencetak tenaga kerja trampil sesuai dengan bidang yang diperlukan pasar tenaga kerja. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satunya.

Untuk mendukung tujuan tersebut, khususnya mendekatkan penawaran dan permintaan tenaga kerja lulusan SMK, pihak sekolah didesak untuk meningkatkan ketrampilan siswa yang sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja. Berbagai upaya telah dilakukan untuk mengoptimalkan ketrampilan diberlakukannya praktik industri. Praktik industri merupakan program sekolah yang memadukan antara pembelajaran di sekolah dan di dunia industri.

Melalui pelaksanaan praktik industri, siswa difasilitasi agar lebih siap kerja setelah lulus SMK karena telah memenuhi kompetensi yang dipersyaratkan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini jika dilihat dari tingkat eksplanasinya adalah jenis penelitian survei. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, angket, dan tes. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar observasi, angket, dan instrumen tes. Sebab, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Bina Karya 2 Karanganyar yang berlokasi di Jalan Revolusi No. 471, Karanganyar, Kebumen, Jawa Tengah. Waktu penelitian dilaksanakan pada Bulan Desember 2016.

HASIL PENELITIAN DAN PEM-BAHASAN

Pada penelitian ini terdapat 2 (dua) data, yaitu data tentang pelaksanaan praktik industri dan kesiapan mental kerja.

Data mengenai variabel disiplin siswa diukur melalui angket dengan 13 butir pertanyaan. Penskoran tiap butir soal diberikan skor antara 1-4 sehingga nantinya akan diperoleh skor terendah yang mungkin dicapai (1×13) = 13 dan skor tertinggi yang mungkin dicapai (4×13) = 52. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebarkan kepada 110 responden menunjukkan bahwa variabel pelaksanaan praktik industri memperoleh skor terendah sebesar 28 dan skor tertinggi sebesar 48. Dapat diketahui pelaksanaan praktik industri pada kategori tinggi sebanyak 45 siswa (40.90%), kategori sedang sebanyak 60 siswa (54.54%), kategori rendah 5 siswa (4.54%), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pelaksanaan praktik industri dikategorikan dalam kategori Sedang

Data mengenai variabel kesiapan mental kerja diukur melalui angket dengan 17 butir pertanyaan. Penskoran tiap butir soal diberikan skor antara 1-4 sehingga nantinya diperoleh skor terendah yang mungkin dicapai (1×17) = 17 dan skor tertinggi yang mungkin dicapai (4×17) = 68. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebarkan kepada 110 responden menunjukkan bahwa variabel kesiapan kerja memperoleh skor terendah sebesar 41 dan skor tertinggi sebesar 66. Dapat diketahui kesiapan mental kerja siswa pada kategori

tinggi sebanyak 7 siswa (6.36%), kategori sedang sebanyak 87 siswa (79.09%), kategori rendah 16 siswa (14.54%), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kesiapan mental kerja dikategorikan dalam kategori Sedang. Setelah dilakukan perhitungan uji normalitas dengan menggunakan metode Chi-Kuadrat secara manual dengan program *Microsoft Excel 2007*, maka rangkuman hasil uji normalitas dapat dilihat sebagai berikut.

Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel pelaksanaan praktik industri dan kesiapan mental kerja mempunyai sebaran data yang berdistribusi normal. Hal ini dikarenakan χ^2 hitung lebih kecil daripada χ^2 tabel pada taraf signifikansi 5%

SIMPULAN

Berdasarkan analisis statistik deskriptif dapat diketahui bahwa tingkat pelaksanaan praktik industri di SMK Bina Karya 2 Karanganyar termasuk dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 54%. Berdasarkan analisis statistik deskriptif dapat diketahui bahwa tingkat kesiapan kerja di SMK Bina Karya 2 Karanganyar termasuk dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 79%. Setelah melakukan perhitungan, menunjukkan bahwa korelasi antara variabel pelaksanaan praktik industri (X) dengan kesiapan mental kerja (Y) besarnya adalah 0,520 Hasil tersebut menunjukkan bahwa ($r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,62) dan bernilai positif.

Setelah diketahui bahwa pelaksanaan praktik industri dapat mempengaruhi kesiapan kerja, maka sekolah perlu berupaya untuk meningkatkan kesiapan kerja dengan mengawasi pelaksanaan praktik industri agar berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Fitriyanto. (2006). *Ketidakpastian Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*. Jakarta: Dineka Cipta.
- Anonim. *Definisi Mental*. Diakses dari <http://kamusbahasaIndonesia.org/mental/mirip/>, pada tanggal 16 Desember 2016.
- Anonim. (2016). *Panduan Praktik Industri*. Kebumen: SMK Bina Karya 2 Karanganyar.
- Anonim. (2012). *Pengertian Pelaksanaan Menurut Pendapat Para Ahli*. Diakses dari <http://rimaru.web.id/pengertian-pelaksanaan-menurut-pendapat-para-ahli/>, pada tanggal 16 Desember 2016.
- Muri Yusuf A. (2002). *Kiat Sukses Dalam Karir*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Oemar Hamalik. (2007). *Pengembangan Sumber Daya Manusia, Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan, Pendekatan Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Santoso Satropoetro (1982: 183), "Pelaksanaan diartikan sebagai suatu usaha atau kegiatan tertentu yang dilakukan untuk mewujudkan rencana atau program dalam kenyataannya".
- Sugihartono. (1991). *Aspirasi Siswa terhadap Pekerjaan dan Prestasi Akademik kaitannya dengan Memasuki Kerja pada Siswa Sekolah Kejuruan di DIY*. Laporan Penelitian. FIP:IKIP Yogyakarta
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- The US Department of Labor. (1991). *Work Readiness Self-Marketing Skills for A Job*. Diakses dari <http://www.millbury.k12.ma.us/hs/techrepair/work.html>, tanggal 16 Desember 2016.
- Wardiman Djojonegoro. (1998). *Pengembangan Sumber Daya Manusia melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*. Jakarta: PT Jayakarta Agung Offset.
- Irma Fajariyatin dengan judul Kontribusi Pelaksanaan Bimbingan Karir dan Praktik Industri terhadap Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas III SMKN 6 Yogyakarta Tahun Ajaran 1998/1999
- Nur Hasan yang berjudul Kontribusi Pelaksanaan Praktik Industri dan Layanan Bimbingan Karir Kejuruan (BKK) terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas II SMK 45 Wonosari Tahun Ajaran 2002/2003
- Rianto dengan judul Hubungan Praktik Kerja Industri dan Motivasi dengan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Banyumas Tahun Pelajaran 2011/2012